

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KASARANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2021**

Ahmad Suhada^{1*}, Agus Jalpi², Edy Ariyanto³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA
MAB Banjarmasin, 17070210

²Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA
MAB Banjarmasin, 1102088502

³Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA
MAB Banjarmasin, 1122028802

email: asuhada149@gmail.com

ABSTRAK

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dalam lima tahun terakhir selalu di atas 85%, namun masih belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan yang ditentukan. Pada tahun 2017 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 91,12%. Angka ini sedikit di bawah target Renstra tahun 2017 sebesar 92%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian imunisasi pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2021". Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 12-24 bulan Tahun 2021 sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total population*. Metode analisis data dengan cara analisis univariat dan bivariat dengan uji *spearman rank*. Univariat variabel terikat pemberian imunisasi. Berdasarkan hasil penelitian dari 36 responden menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan nilai *p-value* = 0,39 ($p > 0,05$), ada hubungan pekerjaan dengan pemberian imunisasi dasar dengan nilai *p-value* = 0,04 ($p < 0,05$), dan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai *p-value* = 0,00 ($p < 0,05$). Saran sebagai bahan masukan dan memberikan informasi tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kasarangan.

Kata Kunci: Pemberian Imunisasi Dasar, Pekerjaan, Dukungan Keluarga.

Kepustakaan: 26 (2007-2018)

PENDAHULUAN

Zat kekebalan tubuh yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia ini membantu tubuh kita untuk menghasilkan antibodi yang berfungsi untuk melindungi tubuh terhadap penyakit. Dalam lingkup pelayanan kesehatan, bidang preventif merupakan prioritas utama. Dalam melaksanakan Sistem Kesehatan Nasional (SKN), imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Penularan insiden penyakit menular telah terjadi berpuluh-puluh tahun yang lalu di negara-negara maju yang telah melakukan imunisasi secara teratur dengan cakupan luas (E. Libunel, 2018).

Berdasarkan laporan tahun 2020 dari 19 Puskesmas, Puskesmas Kasarangan merupakan tempat yang total imunisasi dasar bayi masih rendah 71,72%. Wilayah kerja Puskesmas

Kasarangan terdiri dari 10 desa, Desa Pemangkih 80%, Desa Parumahan 91,67%, Desa Kasarangan 92% (Puskesmas Kasarangan, 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas kasarangan hasil wawancara dengan 10 orang ibu yang memiliki anak umur 12-24 bulan, mereka menyatakan bahwa imunisasi tidak bermanfaat bagi anak mereka bahkan dapat menyebabkan penyakit bagi anak mereka, sebagian dari mereka juga bekerja sebagai petani sehingga tidak memiliki waktu untuk datang ke posyandu dan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “faktor faktor yang berhubungan pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Pemeriksaan dilakukan di wilayah Puskesmas Kasarangan, Lokal Labuan Amas Utara, Hulu Sungai Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi matur 12 dua tahun di wilayah fungsi Puskesmas Kasarangan. Populasi lengkapnya adalah 36 ibu. Strategi eksplorasi yang akan digunakan adalah cross sectional plan, yaitu tinjauan untuk memusatkan pada unsur-unsur hubungan antara faktor bahaya dan dampak, dengan cara mendekat, memperhatikan atau mengumpulkan informasi secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Dalam ulasan ini, analisis penelitian dengan menyesuaikan survei kepada responden secara

bersamaan. Investigasi Univariat Pemeriksaan ini digunakan untuk menentukan atribut-atribut dari setiap mata pelajaran eksplorasi dengan menghitung sirkulasi dan tingkat kualitas dari setiap pertemuan (Notoatmodjo, 2012).

Pemeriksaan Bivariat Pemeriksaan ini digunakan untuk memutuskan hubungan antara faktor yang memasukkan faktor bebas (kualitas yang meliputi: pelatihan, pekerjaan, informasi, perspektif dan dukungan keluarga) dengan variabel terikat (vaksinasi esensial) untuk spesifik antara elemen penyebab (faktor dampak) dan dampak (inokulasi dasar) menggunakan uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Pemberian Imunisasi Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar 20 responden (55,6%) ibu memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap pada bayi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Gustin dalam Peraturan Agama tahun 2012

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar 20 responden ibu yang berpendidikan SMA. Tingkat pendidikan orangtua akan mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya. Perbedaan tingkat pendidikan akan mempengaruhi perbedaan dalam memberikan tanggapan dan pemahaman terhadap penerimaan pesan yang disampaikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka akan semakin mudah dalam menerima inovasi-inovasi baru yang dihadapannya termasuk imunisasi

- c. Pengetahuan Tentang Imunisasi Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar 22 responden pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian lainnya sebagai berikut : penelitian yang telah dilakukan oleh Senewe di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado tahun 2017 ($p=0,012$), penelitian yang dilakukan oleh Riyanto di Kota Serang Tahun 2013 ($p=0,000$), penelitian yang telah dilakukan Isnaini di Desa Mororejo Kaliwungu, Kabupaten

yang menunjukkan bahwa lebih dari beberapa (65,1%) memberikan inokulasi fundamental terfragmentasi kepada anak-anak (Gustin, R.K, 2012). Sesuai penelitian yang diarahkan oleh Isnaini dalam Peraturan Kendal tahun 2012 yang menunjukkan sebanyak 85% ibu tidak setia dalam memberikan vaksinasi (Isnaini e, Josafianti V, Shobirun, 2012).

(Notoatmodjo, 2007). Tingkat pendidikan dan informasi ibu sangat mempengaruhi pelaksanaan latihan vaksinasi anak/bayi, baik pendidikan formal maupun nonformal (Rahmawati, 2013).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Albertina di Jakarta pada tahun 2008, dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu, semakin tinggi kemungkinan membawa anaknya ke tempat vaksinasi, lebih tepatnya beberapa kali untuk instruksi sekolah menengah. atau lebih dan beberapa kali untuk sekolah tambahan (Albertina, 2009).

Kendal ($p=0,000$) dan penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Triana di Kecamatan Kuranji Kota Padang ($p=0,007$). Dalam penelitian ini, didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunisasi mempunyai ketepatan pemberian imunisasi tertinggi, yaitu sebesar 38,5%. Hal ini sesuai dengan eksplorasi yang dipimpin oleh Ayubi di Tujuh Wilayah di Indonesia pada tahun 2013, dimana dalam investigasi bivariat anak dengan ibu yang memiliki informasi tinggi, ditemukan bahwa tingkat anak yang mendapat suntikan total lebih penting (Ayubi, 2013).

d. Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar 25 responden ibu tidak bekerja. Ibu yang tidak bekerja memiliki ketepatan pemberian imunisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang bekerja, yaitu sebanyak 80,8%. Penelitian ini sesuai dengan eksplorasi yang dipimpin oleh Mantang di Kotamobagu pada tahun 2013, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (85%) (Mantang I, 2013). Selain itu,

e. Dukungan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar 20 responden keluarga ibu mendukung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Rahmawati di Surabaya pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa ibu yang mendapat dukungan keluarga memiliki total inokulasi fundamental yaitu 97,7% (Rahmawati, 2013). Satu kerabat dengan kerabat lain, jika salah satu kerabat memiliki

ulasan lain yang sesuai dengan penelitian ini adalah ulasan yang diarahkan oleh Kurniati di Surakarta pada tahun 2008 bahwa ibu rumah tangga memiliki waktu tambahan di rumah sehingga mereka dapat lebih fokus pada vaksinasi untuk anak-anak mereka. Status pekerjaan seorang ibu dapat mempengaruhi terbukanya pintu dan waktu yang digunakan untuk membangun informasi dengan memperluas informasi tentang inokulasi dan perhatian terhadap kekuatan anak-anaknya (Kurniati, H.C, 2013).

kondisi medis, itu sebenarnya ingin mempengaruhi kerabat lainnya. Dengan tujuan bahwa keluarga merupakan titik pusat penting dari penyelenggaraan kesejahteraan karena keluarga berperan penting dalam menjaga kekuatan semua kerabat, dan masalah keluarga saling terkait, keluarga juga dapat menjadi tempat untuk pengambilan keputusan dalam pelayanan medis (Mubarak, Wahit Iqbal, 2012).

Karakteristik Responden
Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden
di Puskesmas Kasarangan

Pemberian Imunisasi Dasar	n	%
Tidak Lengkap	20	55,6
Lengkap	16	44,4
Total	36	100

Pendidikan	f	%
SD	11	30,6
SMP	11	30,6
SMA	20	27,8
Perguruan Tinggi	3	8,3
Total	36	100

Pengetahuan	n	%
Baik	22	61,1
Kurang Baik	14	38,9
Total	36	100

Pekerjaan	n	%
Bekerja	11	30,6
Tidak Bekerja	25	69,4
Total	36	100

Dukungan Keluarga	n	%
Mendukung	20	55,6
Tidak Mendukung	16	44,4
Total	36	100

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 minggu sebanyak 36 responden hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan 22 orang (61,1%). Hal ini dikarenakan pada fakta dilapangan dari hasil penelitian tentang pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar karena tingkat

pendidikan yang dimiliki responden mayoritas sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sebagian besar 11 orang (30,6%) dan tidak ada responden yang tidak bersekolah sehingga daya serap yang dimiliki cukup baik. Demikian pula apabila pendidikan yang dimilikinya termasuk pada pendidikan dasar akan mengakibatkan daya serap yang dimiliki kurang yang mengakibatkan pengetahuan juga kurang.

Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total		p-value
	Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	17	47,2	5	13,9	22	61,1	0,001
Kurang Baik	3	8,3	11	30,6	14	38,9	
Jumlah	20	55,6	16	44,4	36	100	

b. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar
Berdasarkan hasil penelitian table 4.6 menunjukkan bahwa, dari 36 responden yang tidak mendapat dukungan dari

keluarga 16 orang dan memberi dukungan 20 orang, mayoritas ibu yang lengkap memberikan imunisasi dasar pada anaknya yaitu sebanyak 20 orang (55,6%) dan hanya 16 orang (44,4%) yang

memberikan dengan tidak lengkap.

Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari atas keluarga dan kerabat lainnya yang tinggal dalam satu rumah karena hubungan darah atau ikatan perkawinan, sehingga ada kerja sama antara kerabat dengan kerabat lainnya, dalam hal salah satu kerabat memiliki masalah kesehatan, ia akan benar-benar ingin mempengaruhi kerabat lainnya, dengan asumsi salah satu

kerabat memiliki kondisi medis, ia akan benar-benar ingin mempengaruhi kerabat lainnya. Sehingga keluarga merupakan fokus pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga, dan masalah keluarga saling berkaitan, keluarga juga dapat sebagai tempat pengambilan keputusan dalam perawatan kesehatan.

Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Dasar				Total		p-value
	Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	5	24,3	15	31,3	20	55,6	0,162
Tidak Mendukung	15	31,3	1	13,1	16	44,4	
Jumlah	20	55,6	16	44,4	36	100	

c. Hubungan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021.

Hasil penelitian pada table di atas diketahui sebagian besar pengetahuan baik 22 orang (61.1%) dan kurang baik 14 orang (38,9). Kemudian responden yang mendukung pemberian imunisasi 20 orang (55,6%) sedangkan tidak mendukung pemberian imunisasi 16 orang (44,4).

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurul Hidayah yang berjudul faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar

lengkap pada bayi tahun 2017, hasil penelitiannya menunjukkan ada

hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Dari hasil uji statistik diperoleh *p-value* yaitu $0,000 < 0,05$.

Kemudian dilakukan analisis data dengan hasil uji statistic menggunakan *Spearman Rank* diperoleh *p-value* 0,001, sedangkan nilai signifikan dari p adalah $p < 0.05$ sehingga H_a diterima.

Dengan hasil ini dapat disimpulkan ada hubungan faktor-faktor pemberian imunisasi pada bayi dengan dukungan keluarga di Puskesmas Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2021 dengan kekuatan hubungan 0.548 yang berarti hubungan sedang dilihat dari kekuatan kedua variable tersebut sebesar 0.548.

Pekerjaan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total		p-value
	Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Bekerja	4	10,3	7	20,3	11	30,6	0,529
Tidak Bekerja	15	40,3	10	29,1	25	69,4	
Jumlah	19	50,6	17	49,4	36	100	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Puskesmas Kasarangan tentang Faktor-faktor Berhubungan Pemberian Imunisasi Dasar Bada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2021

dapat disimpulkan. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara (p -value = 0,001).

Saran

Perlunya selalu membawa anaknya ke posyandu untuk lebih meningkatkan kesadaran secara optimal tentang pentingnya tumbuh kembang

dengan cara mengikuti kegiatan Pendidikan kesehatan yang diadakan oleh Puskesmas maupun sumber informasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Dyah, Annisa. 2013. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan ketepatan imunisasi polio di posyandu Rw 10 Kampung Banteng Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIMUS. Semarang.
- Depkes RI . 2009. *Rencana Stratetgis Nasional*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. 2009. *Informasi Dasar Imunisasi Rutin Serta Kesehatan Ibu dan Anak bagi Kader, Petugas Lapangan dan Organisasi Kemasyarakatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Data Cakupan Imunisasi Puskesmas Kasarangan 2020.
- Health MO. 2007. *Indonesia Demographic And Health Survey (IDHS) 2007*. Jakarta : Ministry Of Health
- Hidayat, Aziz Ainul. 2008. *Pengantar Ilmu Kepeerawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Ainul. 2009. *Pengantar Ilmu Kepeerawatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Harmasdiani, Riska. *Pengaruh Karakteristik ibu terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak bawah dua tahun*. Jurnal epidemiologi vol 3 no 3 sept 2015.
- Istriyani, E. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan*

Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota

Salatiga. Semarang: Universitas Negri Semarang.

Makamban, Yuliana. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Antara Kota Makassar*. UNHAS. Makassar.

Mulyanti, Yanti. 2013. *Faktor-Faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Notoatmodjo. *Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.

Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara Kota Surabaya Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Suririniah, 2009. *Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sarwono, Solita. 2007. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Gajag Mada University Press.

Permenkes RI 12. 2017. *Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Permenkes RI

Triana, Vivi. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada BAYi Tahun 2015*. Vol.10, No 2 (2016). Available in: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/196>.

Proverawati, Atikah dan Citra Setyo Dwi Andhini. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Medika

RISKESDAS Kalimantan Selatan, 2018.

Ranuh, I.G.N.Gde, dkk. 2014. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia Edisi 5*. Jakarta : IDAI.

Yusrianto. 2010. *100 Tanya Jawab Kesehatan Harian Untuk Balita*. Yogyakarta.

Riyadi, Sujono dan Sukarmin. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahmawati. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan*

